

BAB V

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan membahas kesimpulan yang ditemukan dari keempat bab pembahasan yang telah dianalisa berdasarkan data yang ditemukan dengan studi kepustakaan.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan penjelasan mengenai asuhan keperawatan pada Ny. D dengan infeksi saluran kemih di Ruang Al-Hakim, Lantai 2, RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa yang dilakukan selama tiga hari dari tanggal 4 Juni – 7 Juni 2021, yang terdiri dari pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan.

Pengkajian keperawatan pada Ny. D meliputi pemeriksaan fisik yang diperoleh melalui observasi serta wawancara kepada klien dan keluarga. Dalam pemeriksaan fisik penulis banyak menemukan kesesuaian dan kesenjangan yang tidak sesuai teori infeksi saluran kemih. Seperti tanda dan gejala yang tidak semuanya timbul, diantaranya peningkatan frekuensi berkemih dan demam.

Sejalan dengan perubahan serta keluhan tersebut, maka ditegakkanlah diagnose keperawatan yang terdiri dari tiga masalah keperawatan yang sesuai teori infeksi saluran kemih, sebagai berikut :

Setelah peneliti melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. D di ruang rawat Al-Hakim Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa, selama 3 hari dimulai sejak tanggal 4 Juni 2021 s.d tanggal 7 Juni 2021 dapat diambil simpulan diantaranya : Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis (NANDA 2018, domain 12, kelas 1, kode diagnosis 00312). Hambatan eliminasi urine berhubungan dengan infeksi saluran kemih (NANDA 2018, domain 3, kelas 1, kode diagnosis 00016). Intoleransi aktivitas berhubungan dengan fisik tidak bugar (NANDA 2018, domain 4, kelas 4, kode diagnosis 00092)

Disamping itu, dalam melaksanakan perencanaan keperawatan yang terdiri dari tujuan, NOC, dan NIC. Penulis tidak mendapatkan hambatan dalam penegakkan rencana keperawatan, sehingga dapat ditegakkan dengan seksama. Setelah dilakukan perencanaan keperawatan, Langkah selanjutnya adalah penatalaksanaan. Dalam melaksanakan implementasi keperawatan penulis tidak mendapatkan hambatan sehingga pelaksanaan Tindakan dapat berjalan sesuai rencana.

Dalam evaluasi keperawatan, terdapat tiga masalah keperawatan yang teratasi, ketiga masalah tersebut diantaranya : Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis (NANDA 2018, domain 12, kelas 1, kode diagnosis 00312). Hambatan eliminasi urie berhubungan dengan infeksi saluran kemih (NANDA 2018, domain 3, kelas 1, kode diagnosis 00016). Intoleransi aktivitas berhubungan dengan fisik tidak bugar (NANDA 2018, domain 4, kelas 4, kode diagnosis 00092).

V.2 Saran

Berdasarkan semua yang telah penulis masukkan ke dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini, ada beberapa saran untuk berbagai pihak, antara lain untuk mahasiswa, perawat, institusi rumah sakit serta pihak keluarga dan pasien. Saran yang diberikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan kepada pasien, khususnya klien Infeksi Saluran Kemih (ISK).

a. Bagi mahasiswa

Dalam membuat karya tulis ilmiah (KTI) diharapkan banyak referensi yang akurat dan up-to-date agar teori atau rangkuman literatur yang dihasilkan sesuai dengan situasi perkembangan saat ini. Juga, menulis dengan cara yang benar menyelesaikan disertasi ini membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan kejujuran.

b. Bagi perawat

Dalam mempersiapkan studi akademis ini, diharapkan perawat ruangan dapat memanfaatkan pengetahuan dan wawasannya untuk memastikan manajemen perawatan yang tepat, terutama pada pasien dengan infeksi saluran kemih. Agar keluarga merasa nyaman dan mendapat informasi tentang kondisi pasien/keluarga, kemampuan staf perawat untuk

berkomunikasi dengan keluarga juga harus ditingkatkan, terutama saat mengedukasi keluarga tentang pentingnya cuci darah secara teratur.

c. Bagi institusi rumah sakit

Diharapkan pihak rumah sakit memiliki alat dan bahan serta kelengkapan didalamnya agar tindakan yang diberikan pada klien dapat sepenuhnya dilakukan dan diberikan penanganan dengan baik sesuai dengan prosedur yang seharusnya. Juga kebersihan disetiap ruangan dan pengecekan terhadap ketersediaan alat dan bahan medis lebih ditingkatkan kembali.

d. Bagi pasien dan keluarga

Dapat mengambil keputusan yang cermat untuk menilai kesehatan keluarga yang sakit dengan cepat dan bekerja sama serta membantu dalam segala tindakan yang dilakukan terhadap klien untuk memulihkan kesehatan klien. Keluarga juga diharapkan dapat mendukung klien agar jiwa klien tenang